

Reverend Insanity Chapter 228 Bahasa Indonesia

Bab 228: Macan Tutul Gelap mati karena cinta

Matahari terbenam diwarnai seperti darah saat awan di barat menyerupai nyala api.

Di bawah matahari terbenam, burung tanpa kaki mulai jatuh perlahan setelah terbang hampir sepanjang hari.

Itu telah membuat serangkaian aksi menyelam dan naik yang ekstrim, sambil menderita ledakan obor manusia; tubuhnya dipenuhi dengan retakan dan tidak bisa lagi terbang.

Bam!

Di bawah kendali Fang Yuan yang cermat, burung tanpa kaki itu akhirnya jatuh ke dalam hutan.

Asap dan debu beterbangan ke mana-mana dan sekelompok binatang melarikan diri dengan panik.

“Dimana ini?” Bai Ning Bing melompat dari burung itu dan mengamati sekelilingnya.

Pepohonan pendek dan tebal, tetapi memiliki banyak daun yang subur, tidak seperti jumlah yang jarang di pepohonan tulang gunung Bai Gu. Pepohonan di hutan ini seperti kanopi yang menghalangi sinar matahari; dan daunnya semuanya ungu – ungu muda, ungu tua, ungu kemerahan, ungu. . .

Angin sore bertiup, jika seseorang melihat ke kejauhan, yang akan mereka lihat hanyalah lautan ungu.

“Hutan ungu... kita telah bergerak ke utara selama ini dan menurut jalur kita, ini seharusnya dekat gunung Zi You,” Fang Yuan menebak.

Wajahnya dipenuhi kekhawatiran: “Gunung Zi You aman di siang hari, tetapi sangat berbahaya di malam hari. Hari sudah mulai gelap, kita harus segera pergi dan mencari tempat tinggal yang aman.”

“Oke.” Bai Ning Bing mengangguk.

Setelah lebih dari dua jam, untungnya mereka menemukan sebuah gua.

Pemilik asli gua itu adalah Beruang Kantong.

Jenis beruang ini memiliki kantung berkantung alami di perutnya, seperti kanguru.

Kayu kering dibakar dengan suara berderak, api unggun menyala dengan tenang; rebusan daging dalam panci besi di atas rak sudah mendidih, mengeluarkan aroma yang pekat.

Cakar beruang yang gemuk dan empuk sudah dipanggang. Selain itu, banyak juga makanan lezat dari marga Bai yang disimpan dalam bunga tusita.

Keduanya dengan cepat mulai melahap makanan, dan suasana hati mereka yang tegang mulai rileks.

Bai Ning Bing tiba-tiba tertawa, matanya yang biru tua menatap Fang Yuan: “Lihat, ini pembalasan. Kamu membakar pasangan saudara laki-laki dan perempuan itu sampai mati, dan sekarang, kamu sendiri dibakar sampai keadaan ini.”

Cahaya api menyinari wajah Fang Yuan, luka parah di wajahnya membuatnya terlihat mengerikan dan jelek. Jika seorang gadis pemalu melihat penampilannya, mereka mungkin akan berteriak ketakutan saat itu juga.

Fang Yuan, bagaimanapun, tertawa, tidak memedulikan komentar itu, dia bahkan bahagia di dalam hati.

“Untungnya, kita memiliki tulang daging Gu, tidak akan sulit untuk memulihkan penampilan asli kamu. Kamu hanya perlu memotong kulit dan daging yang terbakar, lalu kita dapat menggunakan tulang daging Gu untuk menumbuhkannya lagi. Tapi, kamu adalah hanya peringkat satu dan tidak bisa menggunakan tulang daging Gu. Ayo, mohon padaku, mungkin hatiku yang baik dan murah hati akan merasa kasihan padamu, dan menyembuhkanmu. “Bai Ning Bing tidak akan melepaskan kesempatan untuk mencibir Fang Yuan.

Fang Yuan membuat gerakan mengangkat alisnya, meskipun alisnya sudah terbakar.

“Mengapa saya ingin menyembuhkannya? Bukankah situasi ini cukup baik?” Dia tertawa, “Kami membunuh dua tuan muda klan Bai dan juga berperan sebagai pemimpin Klan Bai dan yang lebih tua, apakah menurutmu mereka akan membiarkan kami pergi? Cedera ini menyelamatkan saya dari upaya untuk mengubah penampilan saya.”

Rumput telinga pendengaran bumi dihancurkan; Telinga kanan Fang Yuan hancur. Luka pada tulang rawan di telinganya bukanlah sesuatu yang bisa disembuhkan oleh tulang daging Gu. Tetapi bahkan jika dia bisa menyembuhkannya, dia lebih suka memiliki satu telinga lebih sedikit untuk mengubah penampilannya.

Di masa lalu, ada sosok iblis, Bai Shan Zi, yang ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara. Dia berpura-pura menjadi gila; mengolesi bangku sendiri ke tubuhnya, bahkan memotong anggota badan kelimanya dan menjadi seorang kasim. Musuh-musuhnya akhirnya percaya bahwa dia telah menjadi gila dan dengan demikian melonggarkan kewaspadaan mereka, memberinya kesempatan untuk melarikan diri. Kemudian, dia kembali untuk membalas dendam dan membantai seluruh keluarga musuhnya, termasuk tua dan muda.

Ada sosok besar dari jalan lurus, Permaisuri Wu Ji. Ketika dia masih muda, kakak perempuannya sendiri telah merebut haknya atas takhta; dia hanya bisa menyembunyikan keluhan ini di dalam dirinya. Kakak perempuannya cemburu dengan kecantikannya dan dengan demikian, untuk menghindari membiarkannya mempersulit, Permaisuri Wu Ji memotong pangkal hidungnya, menodai dirinya sendiri, tetapi mendapatkan ruang untuk bertahan hidup dan tumbuh. Setelah lebih dari sepuluh tahun, dia menggulingkan rezim kakak perempuannya dan menegaskan kembali otoritasnya. Dia kemudian memerintahkan lima organ sensorik kakak perempuannya untuk dipotong, membuatnya hidup dalam keadaan di mana dia tidak bisa memilih untuk hidup atau mati.

Sepanjang sejarah, semua tokoh besar pandai menunggu waktu mereka dan tidak terikat pada penampilan kedagingan.

Tidak peduli apakah itu jalan yang benar atau iblis, tidak peduli pria atau wanita, mereka semua seperti ini.

Setelah Permaisuri Wu Ji mengambil kendali, dia tidak menyembuhkan hidungnya meskipun dia memiliki alat penyembuhan, menyimpannya sebagai peringatan untuk dirinya sendiri. Klan Wu menjadi klan teratas dari Perbatasan Selatan, menekan klan Tie, Klan Shang, Klan Fei; dominasinya tidak bisa ditantang!

Mereka yang memanjakan diri dalam penampilan daging kebanyakan dangkal dan akan sulit bagi mereka untuk berhasil.

Terlepas dari apakah itu dunia ini atau Bumi, keduanya membuktikan hal ini.

Raja You dari Zhou, hanya untuk senyuman dari selir tercintanya Bao Si, menyalakan suar peringatan untuk mengelabui negara bawahan; apa hasilnya? Orang-orang kehilangan kepercayaan padanya dan dia dibunuh oleh orang barbar.

Lü Bu untuk Diaochan; Raja Wu untuk Xishi; Xiang Yu sang penakluk mengambil Permaisuri Yu ketika dia pergi melakukan kampanye militer; hahaha, apa hasil dari orang-orang ini?

Sebaliknya, Cao Cao pendek; Sun Bin cacat; Sima Qian dikebiri. . .

Semua orang menyukai kecantikan. Namun, prestasi sama sekali tidak relevan dengan kecantikan jasmani, hanya temperamen yang bisa dilepaskan dengan kuat adalah fondasi untuk sukses besar.

“Sebenarnya, kamu yang terlalu mempesona, dengan mata biru dan rambut perakmu, kamu harus mengubahnya.” Kata Fang Yuan sambil melihat ke seluruh Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing dengan dingin mendengus dan tidak menjawab.

Fang Yuan melanjutkan: “Burung tanpa kaki itu rusak, tapi kami baru terbang beberapa ribu mil. Meskipun kami cukup jauh dari klan Bai, mereka pasti akan datang untuk menangkap kami atas hal-hal yang telah kami lakukan. Kami berada dalam sebuah situasi berbahaya, jika mereka menyebarkan poster buronan, hari-hari kami akan menjadi lebih sulit. “

Bai Ning Bing mempertimbangkan gagasan itu dengan cemberut, sebelum menyetujui: “Baiklah, saya juga lelah dengan pakaian ini, mengubah penampilan baru mungkin merupakan pengalaman yang cemerlang.”

Selanjutnya, keduanya mulai menghitung kerugian dan keuntungan mereka.

Ada kerugian; rumput telinga pendengaran bumi, kelabang emas gergaji, karapas Gu, onak besi, sisik siluman Gu, burung tanpa kaki, semuanya hancur dalam pengejaran.

Namun, bagi Fang Yuan, hidup adalah yang terpenting.

Hanya dengan hidup barulah ada kemungkinan dan harapan.

Ini adalah dasar dari segalanya.

Untuk terus hidup, bahkan jika dia harus melepaskan Spring Autumn Cicada, lalu apa?

Singkatnya, bisa melepaskan adalah karakter pria hebat!

Adapun keuntungan?

Ada sejumlah besar tombak tulang Gu dan tombak tulang spiral Gu di celah Fang Yuan. Mereka juga memperoleh peringkat tiga perisai tulang terbang, Gu tulang giok, tulang besi Gu, Gu tulang daging tipe penyembuhan dan beberapa buku tulang yang mencatat semua jenis resep.

Selain itu, mereka juga mendapatkan panas bersih Gu dari klan Bai.

Tentu saja, yang paling signifikan masih merupakan kesatuan daging tulang Gu yang telah berhasil mereka sempurnakan pada saat yang berbahaya.

Dibandingkan dengan keuntungan, kerugian mereka tidak terlalu serius!

Bagaimanapun, ini adalah warisan yang lengkap. Biksu anggur bunga mungkin ahli peringkat lima, potongan di atas peringkat empat Cendekiawan Tulang Abu-abu, tetapi keuntungan Fang Yuan dari warisan anggur bunga kalah dari warisan Bai Gu ini.

Alasannya adalah warisan Bai Gu telah direncanakan dengan hati-hati untuk waktu yang lama oleh Grey Bone Scholar, sedangkan pewarisan anggur bunga diselesaikan dengan tergesa-gesa.

Faktanya, Fang Yuan hanya berjalan melalui jalur utama warisan Bai Gu, ada banyak cabang samping lainnya, dan terlebih lagi, ada banyak kunci gigi baja yang tidak terbongkar di Ruang Rahasia Kantong Daging. Hal-hal ini semuanya akan melayani klan Bai.

Mereka menguasai tempat ini, dan selama mereka menghabiskan waktu dan energi, mereka pasti bisa melahap seluruh warisan.

“Tapi tidak masalah, aku telah mengambil semua cacing Gu dalam daftarku. Selama kesatuan daging tulang ini Gu menunjukkan pengaruhnya, itu akan jauh melampaui yang lain. Hanya saja rumput telinga pendengaran bumi telah dihancurkan yang agak merepotkan.”

Filosofi Fang Yuan hanyalah hal-hal yang praktis yang dapat berharga.

Mereka telah kehilangan kelabang emas gergaji, tetapi tombak tulang spiral Gu bisa memenuhi syarat untuk menggantikannya. Duri besi dan karapas Gu telah hilang, tetapi mereka masih memiliki kanopi gu dan pelindung tulang terbang. Namun, dengan hilangnya rumput telinga pendengaran bumi, mereka sekarang memiliki lubang dalam aspek investigasi.

Dulu mereka kurang dari segi penyembuhan dan gerak, namun sekarang kedua aspek ini sedikit banyak terisi, padahal muncul celah pada aspek investigasi.

Dalam hidup, banyak hal sering tidak berjalan sesuai keinginan Anda.

Waktu malam di gunung Zi You jauh lebih hidup daripada siang hari. Fang Yuan dan Bai Ning Bing bergantian mengawasi; keduanya tidak bisa tidur nyenyak.

Sesekali, raungan dan suara pertempuran binatang buas datang dari luar gua.

Terutama saat fajar menyingsing, pertempuran sengit terjadi di dekat gua, membangunkan Fang Yuan yang tertidur lelap.

Ini adalah pertarungan antara dua ribu raja binatang buas!

Dua python bulu hitam bersayap telah memprovokasi seekor macan tutul hitam.

Dua gerakan pembunuhan yang saling bertukar maju mundur, gerakan mereka sangat berisik, dan momentum mereka, mencengangkan.

Macan tutul hitam adalah binatang buas yang khas di gunung Zi You. Mereka memiliki bintik-bintik ungu di kulit mereka, tubuh mereka kuat dan mereka sangat cepat; mereka sering meninggalkan bayangan sisa yang sangat halus ketika mereka bergerak melalui hutan. Gerakan mereka tenang dan mangsanya biasanya berakhir di perut mereka bahkan tanpa bisa bereaksi.

Fang dan Bai berada di tepi jurang, mereka bahkan bisa mengatakan bahwa mereka terjebak di dalam gua, tidak dapat melarikan diri.

Seiring waktu berlalu, macan tutul hitam secara bertahap menjadi kalah, semakin terpojok.

Ini adalah macan tutul betina yang sedang.

Macan tutul hitam selalu datang berpasangan pria dan wanita. Macan tutul betina sedang, dan macan tutul jantan pergi berburu. Siapa sangka python berbulu hitam akan menyerang selama celah ini.

Pada akhirnya, macan tutul betina mati karena penyempitan ular piton berbulu hitam.

Namun, sebelum ular piton berbulu hitam bisa melarikan diri, macan tutul jantan yang kembali melihatnya, kemudian setelah pertarungan hidup dan mati lainnya, macan tutul jantan membunuh si pembunuh, tapi disambut oleh bangkai dingin macan tutul betina.

Fajar datang.

Sinar cahaya pertama menyinari bulu indah macan tutul hitam itu.

Namun, macan tutul betina sudah tidak ada lagi.

Macan tutul jantan mondar-mandir di sekitar sisi macan tutul betina dan mengeluarkan regekan sedih. Mereka begitu dekat, namun begitu jauh, dipisahkan oleh hidup dan mati.

“Mengapa tidak pergi?” Bai Ning Bing menggerutu.

“Tenang, macan tutul hitam jantan dan betina itu satu hati, jika yang satu mati, yang lain tidak akan terus hidup sendiri.” Fang Yuan menghela nafas, “Aku akan kembali tidur.”

Dia kembali ke dalam gua untuk tidur lagi sementara Bai Ning Bing tetap berada di belakang di pintu masuk gua untuk berjaga-jaga.

Macan tutul jantan mondar-mandir sebelum berbaring; Ia menjulurkan lidahnya dan mulai menjilati luka

macan tutul betina.

Luka pada macan tutul betina telah berubah menjadi hitam pekat karena racun ular piton bulu hitam.

Macan tutul jantan menjalani seluruh hidupnya di sini, ia dapat membedakan racun ini hanya dengan mengendus. Namun, sekarang tidak lagi peduli.

Pada akhirnya, matanya yang cemerlang mulai meredup dan perlahan-lahan menutup.

Pada saat siang hari, itu telah meninggal. Itu diam-diam berbaring bersama dengan macan tutul betina, bulu mereka yang indah membuat mereka terlihat seperti karya seni yang halus.

Setelah secara pribadi melihat seluruh rangkaian peristiwa ini, Bai Ning Bing tidak bisa menahan nafas dalam-dalam.

Tidak lama kemudian, Fang Yuan terbangun dan berjalan keluar dengan penuh semangat, dia melihat Bai Ning Bing sedang beristirahat di dinding gua, menatap kosong ke arah mayat kedua macan tutul hitam itu.

“Bagaimana panennya?” Fang Yuan bertanya.

Bai Ning Bing mengangkat bahu dan berbicara dengan minat yang memudar: “Cacing Gu yang bisa terbang semuanya telah terbang, aku tidak punya cara untuk menangkap Gu. Selain itu, bukankah kamu juga melihat pertempuran tadi malam? Cacing Gu itu mati atau terluka, sisanya bukanlah sesuatu yang kita butuhkan. Haha, jika bukan karena itu, mengapa orang sepertimu kembali tidur?”

Fang Yuan tertawa: “Meskipun mereka adalah dua ribu raja binatang buas, cacing Gu pada mereka bukanlah sesuatu yang hebat. Tapi itu tidak berarti tidak ada panen, hehe.”

Mengatakan demikian, Fang Yuan berjalan menuju mayat macan tutul hitam itu.

Bab 228: Macan Tutul Gelap mati karena cinta

Matahari terbenam diwarnai seperti darah saat awan di barat menyerupai nyala api.

Di bawah matahari terbenam, burung tanpa kaki mulai jatuh perlahan setelah terbang hampir sepanjang hari.

Itu telah membuat serangkaian aksi menyelam dan naik yang ekstrim, sambil menderita ledakan obor manusia; tubuhnya dipenuhi dengan retakan dan tidak bisa lagi terbang.

Bam!

Di bawah kendali Fang Yuan yang cermat, burung tanpa kaki itu akhirnya jatuh ke dalam hutan.

Asap dan debu beterbangan ke mana-mana dan sekelompok binatang melarikan diri dengan panik.

“Dimana ini?” Bai Ning Bing melompat dari burung itu dan mengamati sekelilingnya.

Pepohonan pendek dan tebal, tetapi memiliki banyak daun yang subur, tidak seperti jumlah yang jarang di pepohonan tulang gunung Bai Gu. Pepohonan di hutan ini seperti kanopi yang menghalangi sinar

matahari; dan daunnya semuanya ungu – ungu muda, ungu tua, ungu kemerahan, ungu.

Angin sore bertiup, jika seseorang melihat ke kejauhan, yang akan mereka lihat hanyalah lautan ungu.

“Hutan ungu... kita telah bergerak ke utara selama ini dan menurut jalur kita, ini seharusnya dekat gunung Zi You,” Fang Yuan menebak.

Wajahnya dipenuhi kekhawatiran: “Gunung Zi You aman di siang hari, tetapi sangat berbahaya di malam hari. Hari sudah mulai gelap, kita harus segera pergi dan mencari tempat tinggal yang aman.”

“Oke.” Bai Ning Bing mengangguk.

Setelah lebih dari dua jam, untungnya mereka menemukan sebuah gua.

Pemilik asli gua itu adalah Beruang Kantong.

Jenis beruang ini memiliki kantung berkantung alami di perutnya, seperti kanguru.

Kayu kering dibakar dengan suara berderak, api unggun menyala dengan tenang; rebusan daging dalam panci besi di atas rak sudah mendidih, mengeluarkan aroma yang pekat.

Cakar beruang yang gemuk dan empuk sudah dipanggang. Selain itu, banyak juga makanan lezat dari marga Bai yang disimpan dalam bunga tusita.

Keduanya dengan cepat mulai melahap makanan, dan suasana hati mereka yang tegang mulai rileks.

Bai Ning Bing tiba-tiba tertawa, matanya yang biru tua menatap Fang Yuan: “Lihat, ini pembalasan. Kamu membakar pasangan saudara laki-laki dan perempuan itu sampai mati, dan sekarang, kamu sendiri dibakar sampai keadaan ini.”

Cahaya api menyinari wajah Fang Yuan, luka parah di wajahnya membuatnya terlihat mengerikan dan jelek. Jika seorang gadis pemalu melihat penampilannya, mereka mungkin akan berteriak ketakutan saat itu juga.

Fang Yuan, bagaimanapun, tertawa, tidak memedulikan komentar itu, dia bahkan bahagia di dalam hati.

“Untungnya, kita memiliki tulang daging Gu, tidak akan sulit untuk memulihkan penampilan asli kamu. Kamu hanya perlu memotong kulit dan daging yang terbakar, lalu kita dapat menggunakan tulang daging Gu untuk menumbuhkannya lagi. Tapi, kamu adalah hanya peringkat satu dan tidak bisa menggunakan tulang daging Gu. Ayo, mohon padaku, mungkin hatiku yang baik dan murah hati akan merasa kasihan padamu, dan menyembuhkanmu.” Bai Ning Bing tidak akan melepaskan kesempatan untuk mencibir Fang Yuan.

Fang Yuan membuat gerakan mengangkat alisnya, meskipun alisnya sudah terbakar.

“Mengapa saya ingin menyembuhkannya? Bukankah situasi ini cukup baik?” Dia tertawa, “Kami membunuh dua tuan muda klan Bai dan juga berperan sebagai pemimpin Klan Bai dan yang lebih tua, apakah menurutmu mereka akan membiarkan kami pergi? Cedera ini menyelamatkan saya dari upaya untuk mengubah penampilan saya.”

Rumput telinga pendengaran bumi dihancurkan; Telinga kanan Fang Yuan hancur. Luka pada tulang rawan di telinganya bukanlah sesuatu yang bisa disembuhkan oleh tulang daging Gu. Tetapi bahkan jika dia bisa menyembuhkannya, dia lebih suka memiliki satu telinga lebih sedikit untuk mengubah penampilannya.

Di masa lalu, ada sesosok iblis, Bai Shan Zi, yang ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara. Dia berpura-pura menjadi gila; mengolesi bangku sendiri ke tubuhnya, bahkan memotong anggota badan kelimanya dan menjadi seorang kasim. Musuh-musuhnya akhirnya percaya bahwa dia telah menjadi gila dan dengan demikian melonggarkan kewaspadaan mereka, memberinya kesempatan untuk melarikan diri. Kemudian, dia kembali untuk membalas dendam dan membantai seluruh keluarga musuhnya, termasuk tua dan muda.

Ada sosok besar dari jalan lurus, Permaisuri Wu Ji. Ketika dia masih muda, kakak perempuannya sendiri telah merebut haknya atas takhta; dia hanya bisa menyembunyikan keluhan ini di dalam dirinya. Kakak perempuannya cemburu dengan kecantikannya dan dengan demikian, untuk menghindari membiarkannya mempersulit, Permaisuri Wu Ji memotong pangkal hidungnya, menodai dirinya sendiri, tetapi mendapatkan ruang untuk bertahan hidup dan tumbuh. Setelah lebih dari sepuluh tahun, dia menggulingkan rezim kakak perempuannya dan menegaskan kembali otoritasnya. Dia kemudian memerintahkan lima organ sensorik kakak perempuannya untuk dipotong, membuatnya hidup dalam keadaan di mana dia tidak bisa memilih untuk hidup atau mati.

Sepanjang sejarah, semua tokoh besar pandai menunggu waktu mereka dan tidak terikat pada penampilan kedagingan.

Tidak peduli apakah itu jalan yang benar atau iblis, tidak peduli pria atau wanita, mereka semua seperti ini.

Setelah Permaisuri Wu Ji mengambil kendali, dia tidak menyembuhkan hidungnya meskipun dia memiliki alat penyembuhan, menyimpannya sebagai peringatan untuk dirinya sendiri. Klan Wu menjadi klan teratas dari Perbatasan Selatan, menekan klan Tie, Klan Shang, Klan Fei; dominasinya tidak bisa ditantang!

Mereka yang memanjakan diri dalam penampilan daging kebanyakan dangkal dan akan sulit bagi mereka untuk berhasil.

Terlepas dari apakah itu dunia ini atau Bumi, keduanya membuktikan hal ini.

Raja You dari Zhou, hanya untuk senyuman dari selir tercintanya Bao Si, menyalakan suar peringatan untuk mengelabui negara bawahan; apa hasilnya? Orang-orang kehilangan kepercayaan padanya dan dia dibunuh oleh orang barbar.

Lü Bu untuk Diaochan; Raja Wu untuk Xishi; Xiang Yu sang penakluk mengambil Permaisuri Yu ketika dia pergi melakukan kampanye militer; hahaha, apa hasil dari orang-orang ini?

Sebaliknya, Cao Cao pendek; Sun Bin cacat; Sima Qian dikebiri.

Semua orang menyukai kecantikan. Namun, prestasi sama sekali tidak relevan dengan kecantikan jasmani, hanya temperamen yang bisa dilepaskan dengan kuat adalah fondasi untuk sukses besar.

“Sebenarnya, kamu yang terlalu mempesona, dengan mata biru dan rambut perakmu, kamu harus mengubahnya.” Kata Fang Yuan sambil melihat ke seluruh Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing dengan dingin mendengus dan tidak menjawab.

Fang Yuan melanjutkan: “Burung tanpa kaki itu rusak, tapi kami baru terbang beberapa ribu mil. Meskipun kami cukup jauh dari klan Bai, mereka pasti akan datang untuk menangkap kami atas hal-hal yang telah kami lakukan. Kami berada dalam sebuah situasi berbahaya, jika mereka menyebarkan poster buronan, hari-hari kami akan menjadi lebih sulit.”

Bai Ning Bing mempertimbangkan gagasan itu dengan cemberut, sebelum menyetujui: “Baiklah, saya juga lelah dengan pakaian ini, mengubah penampilan baru mungkin merupakan pengalaman yang cemerlang.”

Selanjutnya, keduanya mulai menghitung kerugian dan keuntungan mereka.

Ada kerugian; rumput telinga pendengaran bumi, kelabang emas gergaji, karapas Gu, onak besi, sisik siluman Gu, burung tanpa kaki, semuanya hancur dalam pengejaran.

Namun, bagi Fang Yuan, hidup adalah yang terpenting.

Hanya dengan hidup barulah ada kemungkinan dan harapan.

Ini adalah dasar dari segalanya.

Untuk terus hidup, bahkan jika dia harus melepaskan Spring Autumn Cicada, lalu apa?

Singkatnya, bisa melepaskan adalah karakter pria hebat!

Adapun keuntungan?

Ada sejumlah besar tombak tulang Gu dan tombak tulang spiral Gu di celah Fang Yuan. Mereka juga memperoleh peringkat tiga perisai tulang terbang, Gu tulang giok, tulang besi Gu, Gu tulang daging tipe penyembuhan dan beberapa buku tulang yang mencatat semua jenis resep.

Selain itu, mereka juga mendapatkan panas bersih Gu dari klan Bai.

Tentu saja, yang paling signifikan masih merupakan kesatuan daging tulang Gu yang telah berhasil mereka sempurnakan pada saat yang berbahaya.

Dibandingkan dengan keuntungan, kerugian mereka tidak terlalu serius!

Bagaimanapun, ini adalah warisan yang lengkap. Bixu anggur bunga mungkin ahli peringkat lima, potongan di atas peringkat empat Cendekiawan Tulang Abu-abu, tetapi keuntungan Fang Yuan dari warisan anggur bunga kalah dari warisan Bai Gu ini.

Alasannya adalah warisan Bai Gu telah direncanakan dengan hati-hati untuk waktu yang lama oleh Grey Bone Scholar, sedangkan pewarisan anggur bunga diselesaikan dengan tergesa-gesa.

Faktanya, Fang Yuan hanya berjalan melalui jalur utama warisan Bai Gu, ada banyak cabang samping

lainnya, dan terlebih lagi, ada banyak kunci gigi baja yang tidak terbongkar di Ruang Rahasia Kantong Daging. Hal-hal ini semuanya akan melayani klan Bai.

Mereka menguasai tempat ini, dan selama mereka menghabiskan waktu dan energi, mereka pasti bisa melahap seluruh warisan.

“Tapi tidak masalah, aku telah mengambil semua cacing Gu dalam daftarku. Selama kesatuan daging tulang ini Gu menunjukkan pengaruhnya, itu akan jauh melampaui yang lain. Hanya saja rumput telinga pendengaran bumi telah dihancurkan yang agak merepotkan.”

Filosofi Fang Yuan hanyalah hal-hal yang praktis yang dapat berharga.

Mereka telah kehilangan kelabang emas gergaji, tetapi tombak tulang spiral Gu bisa memenuhi syarat untuk menggantikannya. Duri besi dan karapas Gu telah hilang, tetapi mereka masih memiliki kanopi gu dan pelindung tulang terbang. Namun, dengan hilangnya rumput telinga pendengaran bumi, mereka sekarang memiliki lubang dalam aspek investigasi.

Dulu mereka kurang dari segi penyembuhan dan gerak, namun sekarang kedua aspek ini sedikit banyak terisi, padahal muncul celah pada aspek investigasi.

Dalam hidup, banyak hal sering tidak berjalan sesuai keinginan Anda.

Waktu malam di gunung Zi You jauh lebih hidup daripada siang hari. Fang Yuan dan Bai Ning Bing bergantian mengawasi; keduanya tidak bisa tidur nyenyak.

Sesekali, raungan dan suara pertempuran binatang buas datang dari luar gua.

Terutama saat fajar menyingsing, pertempuran sengit terjadi di dekat gua, membangunkan Fang Yuan yang tertidur lelap.

Ini adalah pertarungan antara dua ribu raja binatang buas!

Dua python bulu hitam bersayap telah memprovokasi seekor macan tutul hitam.

Dua gerakan pembunuhan yang saling bertukar maju mundur, gerakan mereka sangat berisik, dan momentum mereka, mencengangkan.

Macan tutul hitam adalah binatang buas yang khas di gunung Zi You. Mereka memiliki bintik-bintik ungu di kulit mereka, tubuh mereka kuat dan mereka sangat cepat; mereka sering meninggalkan bayangan sisa yang sangat halus ketika mereka bergerak melalui hutan. Gerakan mereka tenang dan mangsanya biasanya berakhir di perut mereka bahkan tanpa bisa bereaksi.

Fang dan Bai berada di tepi jurang, mereka bahkan bisa mengatakan bahwa mereka terjebak di dalam gua, tidak dapat melarikan diri.

Seiring waktu berlalu, macan tutul hitam secara bertahap menjadi kalah, semakin terpojok.

Ini adalah macan tutul betina yang sedang.

Macan tutul hitam selalu datang berpasangan pria dan wanita. Macan tutul betina sedang, dan macan

tutul jantan pergi berburu. Siapa sangka python berbulu hitam akan menyerang selama celah ini.

Pada akhirnya, macan tutul betina mati karena penyempitan ular piton berbulu hitam.

Namun, sebelum ular piton berbulu hitam bisa melarikan diri, macan tutul jantan yang kembali melihatnya, kemudian setelah pertarungan hidup dan mati lainnya, macan tutul jantan membunuh si pembunuh, tapi disambut oleh bangkai dingin macan tutul betina.

Fajar datang.

Sinar cahaya pertama menyinari bulu indah macan tutul hitam itu.

Namun, macan tutul betina sudah tidak ada lagi.

Macan tutul jantan mondar-mandir di sekitar sisi macan tutul betina dan mengeluarkan rengekan sedih. Mereka begitu dekat, namun begitu jauh, dipisahkan oleh hidup dan mati.

“Mengapa tidak pergi?” Bai Ning Bing menggerutu.

“Tenang, macan tutul hitam jantan dan betina itu satu hati, jika yang satu mati, yang lain tidak akan terus hidup sendiri.” Fang Yuan menghela nafas, “Aku akan kembali tidur.”

Dia kembali ke dalam gua untuk tidur lagi sementara Bai Ning Bing tetap berada di belakang di pintu masuk gua untuk berjaga-jaga.

Macan tutul jantan mondar-mandir sebelum berbaring; ia menjulurkan lidahnya dan mulai menjilati luka macan tutul betina.

Luka pada macan tutul betina telah berubah menjadi hitam pekat karena racun ular piton bulu hitam.

Macan tutul jantan menjalani seluruh hidupnya di sini, ia dapat membedakan racun ini hanya dengan mengendus. Namun, sekarang tidak lagi peduli.

Pada akhirnya, matanya yang cemerlang mulai meredup dan perlahan-lahan menutup.

Pada saat siang hari, itu telah meninggal. Itu diam-diam berbaring bersama dengan macan tutul betina, bulu mereka yang indah membuat mereka terlihat seperti karya seni yang halus.

Setelah secara pribadi melihat seluruh rangkaian peristiwa ini, Bai Ning Bing tidak bisa menahan nafas dalam-dalam.

Tidak lama kemudian, Fang Yuan terbangun dan berjalan keluar dengan penuh semangat, dia melihat Bai Ning Bing sedang beristirahat di dinding gua, menatap kosong ke arah mayat kedua macan tutul hitam itu.

“Bagaimana panennya?” Fang Yuan bertanya.

Bai Ning Bing mengangkat bahu dan berbicara dengan minat yang memudar: “Cacing Gu yang bisa terbang semuanya telah terbang, aku tidak punya cara untuk menangkap Gu. Selain itu, bukankah kamu juga melihat pertempuran tadi malam? Cacing Gu itu mati atau terluka, sisanya bukanlah sesuatu yang kita butuhkan. Haha, jika bukan karena itu, mengapa orang sepertimu kembali tidur?”

Fang Yuan tertawa: “Meskipun mereka adalah dua ribu raja binatang buas, cacing Gu pada mereka bukanlah sesuatu yang hebat. Tapi itu tidak berarti tidak ada panen, hehe.”

Mengatakan demikian, Fang Yuan berjalan menuju mayat macan tutul hitam itu.